



PEMILU

Pemutakhiran Data Pemilih Dilakukan PPP

JOGJA, Radar Jogja - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja melakukan pemutakhiran melalui Panitia Pendaftaran Pemilih (PPP). Lantaran Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) yang dilakukan setiap bulan telah berakhir di September 2022.

Kadiv Perencanaan Data dan Informasi KPU Kota Jogja Siti Nurhayati membenarkan proses pemutakhiran data pemilih berkelanjutan terakhir dilakukan rekapitulasi pada September 2022. Jumlah yang diperoleh dalam daftar pemilih berkelanjutan Kota Jogja adalah 320.727 pemilih. "Dengan rincian Pemilih laki-laki sejumlah 153.461 dan Pemilih Perempuan sejumlah 167.266," bebarnya pada Radar Jogja kemarin (12/1).

Data pemutakhiran berkelanjutan yang terakhir itu, digunakan KPU sebagai bahan sinkronisasi data untuk persiapan Pemilu 2024. Sebagaimana diketahui, KPU menerima Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4) dari Kemendagri melalui Dirjen Dukcapil.

"Untuk proses pemilu ini, DP4 akan disinkronisasi dengan DPT pemilu/pemilihan terakhir yang dimutakhirkan secara berkelanjutan," paparnya.

KPU Kota Jogja sendiri pada Selasa (10/1) menerima data pemilih hasil sinkronisasi sejumlah 321.228 Pemilih. Data tersebut selanjutnya digunakan sebagai pemetaan TPS. "Untuk disusun menjadi data pemilih awal yang akan dimutakhirkan melalui kegiatan pencocokan dan penelitian (coklit) dari rumah ke rumah oleh pantarilih pada Februari mendatang," jabarnya.

Nurhayati menyebut, sampai September lalu, pemutakhiran dilakukan dengan koordinasi bersama instansi lain. Antara lain dengan disdukcapil, dinsos, balai dikmen, Polres, Kodim, Tapem, dan Diskominfosan Kota Jogja. Namun, kini pemutakhiran data tidak dengan dinas terkait lagi. "Tapi langsung dengan panitia pendaftaran pemilih yang bekerja di semua TPS yang tersebar di 45 kelurahan se-Kota Jogja," jelasnya.

Nurhayati membeberkan beberapa faktor penyebab perubahan data pemilih. Mulai dari bertambahnya jumlah pemilih pemula setiap bulan. Ini dikarenakan setiap hari selalu ada penduduk yg memasuki usia 17 tahun dan memenuhi syarat sebagai pemilih. Selain juga penambahan pemilih baru karena telah purna tugas sebagai anggota TNI atau Polri.

Kemudian berkurangnya jumlah pemilih dikarenakan adanya penduduk ke luar kota Jogja, perubahan status penduduk dari masyarakat sipil menjadi anggota TNI/Polri, dan masukan adanya pemilih meninggal di wilayah. "Selain itu, perubahan data pemilih, bila terdapat masukan data pemilih terkait perbaikan elemen data pemilih yang dimiliki," tandasnya. (fat/bah/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005